

INTISARI

Hipertensi didefinisikan sebagai keadaan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Di Indonesia prevalensi hipertensi terus mengalami peningkatan. Masalah yang terjadi sekarang adalah walaupun prevalensi hipertensi terus mengalami peningkatan, akan tetapi kesadaran masyarakat untuk melakukan pengecekan tekanan darah dan menjalani terapi masih rendah.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi “*The Rule of Halves*” terkait proporsi prevalensi hipertensi, kesadaran, dan terapi responden hipertensi di Dukuh Blambangan, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini mengacu pada teori *rule of halves* dan merupakan jenis penelitian survei farmakoepidemiologi secara observasional dengan pendekatan rancangan secara *cross-sectional* (potong lintang). Jenis pengambilan sampel secara *purposive sampling*, responden yang terlibat berusia ≥ 40 tahun.

Data yang diperoleh adalah hasil pengukuran tekanan darah serta informasi terkait penelitian yang diperoleh melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan proporsi prevalensi hipertensi di Dukuh Blambangan sebesar 55%, kesadaran 32,5%, yang melakukan terapi 31,5%. Faktor sosio-ekonomi pendidikan menunjukkan hasil berbeda bermakna dengan hipertensi dilihat dari nilai $p < 0,05$ ($p = 0,003$). Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pendidikan mempengaruhi prevalensi hipertensi, akan tetapi ketiga faktor sosio ekonomi tidak terbukti mempengaruhi kesadaran dan terapi responden terkait hipertensi di Dukuh Blambangan.

Kata kunci : Hipertensi, prevalensi, kesadaran, faktor sosio-ekonomi.

ABSTRACT

Hypertension was defined as systolic blood pressure increase state ≥ 140 mmHg and/or diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. In Indonesia, the prevalence of hypertension continues to increase. The problem is happening now is that although the prevalence of hypertension is increasing, but the awareness of the public to check blood pressure and therapy is still low.

The general objective of this study was to identify " The Rule of Halves" relevant proportion of hypertension prevalence, awareness, and treatment of respondents hypertension in Blambangan, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. This study refers to the theory of the rule of halves and the type of survey research Pharmacoepidemiology observational, cross-sectional design. Types sampling purposive sampling, respondents aged ≥ 40 years involved.

The result of the data obtained is of blood pressure measurement and research-related information obtained through interviews. The results showed the proportion of prevalence hypertension 55%, awareness 32.5%, 31.5% who do therapy. Socio-economic study showed significantly different results with hypertension seen from the value of $p < 0.05$ ($p = 0.003$). The conclusion of this study is the level of education affect the prevalence of hypertension, but the third socio-economic factors are not shown to affect the awareness and treatment of hypertension-related respondents in Blambangan.

Key words: hypertension, prevalence, awareness, therapy, socio-economic factor